

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis dan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penelitian ini membutuhkan tafsiran-tafsiran fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun mengenai Penerapan Metode Tilawati dalam Menghafal Al Quran Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4

²Luthfiana Siti Khadijah, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al Quran*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 42

tersebut.³ Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi instrumen pengunci (*key instrument*) untuk memperoleh data secara mendalam dan maksimal selama melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁵

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti sebagai tokoh utama dalam penelitian ini sehingga semua yang akan dilaksanakan dan dihasilkan adalah bagaimana peran seorang peneliti itu sendiri dalam persiapan dan pelaksanaannya di lapangan, karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan. Oleh karena itu, peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan terjun langsung ke lokasi penelitian mengenai Penerapan Metode Tilawati dalam Menghafal Al Quran Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

³Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 56

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 64

⁵Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 12

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol. Lokasi ini berada di Dusun Sadar Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih tempat ini adalah sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji karena tidak semua lembaga pendidikan menerapkan metode yang sesuai dengan fokus penelitian.

Madrasah Tsawiyah Darul Falah merupakan lembaga pendidikan Islam di Tulungagung yang berbasis pesantren, dalam artian lembaga tersebut masih dalam naungan yayasan pondok pesantren dengan basis menghafal Al Quran. Tidak heran jika madrasah tersebut menjadikan menghafal Quran sebagai program unggulan, yang awalnya hanya sebagai peminatan akan tetapi mulai tahun pelajaran 2019/2020 menjadi program wajib yang harus di ikuti oleh peserta didik baru. Sebagian peserta didik merupakan didikan pondok pesantren yang ada dalam satu yayasan dengan madrasah tersebut. Jadi, rutinitas dalam pembelajaranpun tidak jauh dari suasana pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:⁶

1. Sumber Literel, yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku perpustakaan.

⁶Eli Ernayanti, *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al Quran di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng*, (Jombang: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 56-57.

2. *Field Research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun data ini ada dua macam yaitu:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. data yang dimaksud disini adalah data tentang penerapan metode tilawati dalam menghafal Al Quran peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: Kepala sekolah/Waka, guru Al Quran dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.
- b. Data Sekunder, adalah data yang pengumpulannya tidak di usahakan sendiri oleh peneliti. Data ini bersifat menunjang dan melengkapi data primer dapat berupa sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung terhadap data primer.

Berdasarkan ungkapan di atas, sumber data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:⁷

a. *Person*

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁸

Sumber data tersebut berasal dari hasil wawancara dengan beberapa orang terkait, diantaranya yaitu kepala sekolah/Waka, guru Al Quran, dan

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011). hal. 58

⁸Khadijah, *Penerapan Metode Tilawati...*, hal. 45

peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung

b. *Place*

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak⁹. Sumber data tersebut berupa kondisi fisik dari Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung dalam melaksanakan aktivitas kesehariannya seperti yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. *Paper*

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angket, gambar, atau simbol-simbol lain¹⁰. Sumber data ini berupa buku-buku dan dokumen-dokumen terkait yang menunjang pelaksanaan metode tilawati dalam menghafal Al Quran peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

Peneliti pada penelitian ini mengambil informan yang memenuhi kriteria, yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, dan mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan lainnya yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang

⁹ *Ibid*, hal. 45

¹⁰ *Ibid*, hal. 46

dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi (*participan observation*), dan dokumentasi. Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Dalam mendapatkan informasi yang banyak dan akurat, dibutuhkan persiapan dalam konsep dan target yang jelas. Peneliti melakukan wawancara kepada guru Al Quran dan beberapa pihak yang terkait di dalam penerapan metode tilawati dalam menghafal Al Quran peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek

¹¹*Ibid.*, hal. 48

penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹²

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati atau alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menggunakan metode observasi partisipan yaitu pengamatan langsung berada di lokasi penelitian sebagai persiapan awal sebelum pelaksanaan untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode tilawati dalam menghafal Al Quran peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Informasi tersebut yang berkaitan dengan pelaksanaan metode tilawati, hambatan metode tilawati, dan dampak metode tilawati dalam menghafal Al Quran peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

¹²Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 84

¹³*Ibid.*, hal 87

lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau yang telah dibuat oleh pihak lain. Teknik ini bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian berupa hasil wawancara, foto-foto kegiatan pembelajaran Al Quran, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menta, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mesintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁵

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.¹⁶

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 274

¹⁵ *Ibid.*, hal 168.

¹⁶ Khadijah, *Penerapan Metode Tilawati...*, hal. 50

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Didalam

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 337

penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Peneliti berangkat ke tempat penelitian atau kelapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena kemudian merumuskan teori. Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diketahui keabsahannya. Keabsahan tersebut dapat dicek dengan meliputi empat hal, sebagai berikut:¹⁸

1. Kredibilitas (derajat kepercayaan)

¹⁸Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal 168-169

Kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari peneliti nonkualitatif, agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, yaitu:¹⁹

a. Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan. Benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Ketekunan peneliti dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Melakukan triangulasi

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 276.

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Adapun jenis triangulasi yaitu:²⁰

- 1) Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada kepala sekolah, yayasan, dan guru. Dari tiga sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.
- 2) Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar.
- 3) Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi

²⁰Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 8

atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.

Ketiga triangulasi tersebut digunakan dalam penelitian ini. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara, dan dokumentasi terkait setelah jangka waktu tertentu. Metode demikian akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik, kemudian diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut, dan dari sini dapat ditarik kesimpulan.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan

2. Transferabilitas (keteralihan)

Transferabilitas atau keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki tranferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.²¹ Peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Dependabilitas (kebergantungan)

Dependabilitas merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkuaitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangan dan hasilnya secara esensi sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.²² Konsep ini lebih luas daripada konsep sebelumnya disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya

²¹Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 173

²²*Ibid.*,

yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainya yang tersangkut.

4. Konfirmabilitas (kepastian)

Kriteria ini berasal dari konsep “obyektivitas” menurut nonkualitatif menekankan pada “orang” yakni jika sesuatu itu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Terkait dengan hal ini subyektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian obyektivitas-subyektivitas menjadi kepastian (*confirmability*).²³

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan tata urut yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh peneliti. Perencanaan penelitian harus memperhatikan keseluruhan aspek demi terpenuhinya kelengkapan informasi yang dibutuhkan dengan kurun waktu yang cukup lama. Beberapa tahapan penelitian yang harus ditempuh adalah:²⁴

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan dengan mengumpulkan sumber-sumber baik berupa buku-buku atau informan yang berkaitan dengan metode tilawati dan mencari lokasi yang menerapkan metode tersebut sehingga tepat untuk dilaksanakan penelitian. Menyusun proposal dan menyeminarkannya hingga mendapat persetujuan dari pembimbing merupakan bagian dari tahap ini. Oleh karena itu, tahap ini sangat

²³*Ibid.*

²⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 69

berpengaruh terhadap tahap-tahap selanjutnya untuk mendapat hasil penelitian yang diinginkan.

Peneliti juga memilih lapangan penelitian sebagai jalan dilaksanakan penelitian. Disini peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, pertama peneliti meminta ijin kepada madrasah yang bersangkutan. Di sini peneliti membawa surat ijin penelitian dari Fakultas untuk kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sumbergempol Tulungagung karena yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah Kepala Madrasah.

Peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan lokasi yang telah ditetapkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui tahap ini, data-data yang dikumpulkan dari hasil di lapangan dapat dijadikan pertimbangan dengan sumber-sumber yang ada.

3. Tahap analisis data

Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang ditemukan di lapangan dengan sumber-sumber data yang didapatkan melalui proses seleksi, menjelaskan, menyusun dan menyimpulkan sehingga menjadi sebuah hasil penelitian yang mudah dimengerti dan diterima dengan mudah bila diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan hasil penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan bentuk tertulis sebagai bukti bahwa penelitian yang dilaksanakan telah berhasil. Laporan tertulis ini dituangkan dalam bentuk skripsi.